

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri. Karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin keberlangsungan hidup suatu bangsa dan negara dan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin sehingga dapat mencetak generasi bangsa muda yang cerdas, terampil dan bermoral tinggi. Salah satu faktor penting untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah proses pembelajaran yang lebih menekankan pada keterlibatan siswa secara optimal.¹

Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya guru harus mempunyai kemampuan dalam segala hal untuk membawa siswa- siswinya mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan, karena sebenarnya tidak ada anak didik yang tidak bisa di didik, yang ada hanyalah seorang guru yang tidak bisa mendidik, dan tidak

¹ Haizatul Faizah and Rahmat Kamal, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Basicedu* 8, no. 1 (2024): 466–476.

ada guru yang tidak bisa mendidik yang ada hanyalah kepala sekolah yang tidak bisa membina.² Kegagalan pendidikan disebabkan karena praktik pendidikannya hanya memperhatikan aspek kognitif semata dari dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Pasal 4 ayat (4), Menyebutkan bahwa, “pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran”.³ Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan, guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan nyaman dan menyenangkan Sehingga tidak terkesan Guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya tanpa memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap siswanya. Dengan demikian, pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan nasional yang telah digariskan dalam undang-undang 1945 yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Untuk pendidikan nasional berdasarkan atas Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang Maha Esa, kecerdasan dan ketrampilan mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan. Dengan demikian akan tercipta sebuah bangsa yang maju dengan warga Negara yang berpendidikan.

² Willy Radinal, “Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik DI Era Disrupsi,” *Jurnal An-Nur* 1, no. 1 (2021): 9–22.

³ Ernest Satow, “A Guide to Diplomatic Practice,” *A Guide to Diplomatic Practice* 1 (2011): 1–407.

Guru bukan hanya sebagai seorang penyampai pesan atau materi pelajaran, Guru dituntut untuk senantiasa kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran agar dapat membangkitkan minat belajar siswa. Berhasil atau tidaknya kurikulum pendidikan yang telah direncanakan/ditetapkan kuncinya adalah terletak pada proses belajar mengajar sebagai ujung tombak dalam mencapai sasaran pendidikan. Guru sebagai administrator harus dapat menjalankan program pendidikan dengan sebaik-baiknya. Sebagai aspek yang menyangkut kelancaran jalannya pendidikan merupakan tanggung jawab Guru sebagaimana dalam manajemen kelas, Guru sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi siswa untuk belajar dengan sebaik-baiknya, sehingga tercapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Keberhasilan pendidikan tidak luput dari proses pembelajaran diantaranya adalah strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan, dapat di sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa. Oleh karena itu, dengan menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran akan tercapai nya tujuan pembelajaran secara maksimal kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses pembelajaran semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. dengan adanya kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu akan berpengaruh banyak pada prestasi peserta didik, jika tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai.⁴ Belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya

⁴ maya novita Sari et al., *Manajemen Pendidikan, Yogyakarta: Media Akademi*, 2022.

lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan guru diharapkan mempunyai beberapa strategi pembelajaran yang bisa menggugah siswa untuk belajar dengan nyaman dan menyenangkan.⁵ Sehingga tidak terkesan Guru hanya bisa menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya tanpa memperhatikan kemampuan dari tiap-tiap siswanya. Yang lebih penting lagi adalah agar siswa dalam proses pembelajaran Agama merasa nyaman dan senang serta menikmati dalam proses pembelajaran. Keterampilan Guru dalam mengajar merupakan satu hal penting dalam proses pembelajaran karena salah satu cara yang dilakukan Guru untuk menumbuhkan gairah belajar siswa adalah dengan menggunakan keterampilan mengajar.

Dalam dunia pendidikan, strategi adalah rangkaian dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan Guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan

⁵ Suci Trismayanti, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar" 4, no. 1 (2023): 88–100.

tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh Guru.⁶ Motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Guru sangat penting dalam memberikan motivasi, mendorong dan memberikan respon positif guna membangkitkan kembali semangat belajar siswa yang telah menurun. Oleh karena itu, seorang Guru haruslah mampu menanamkan kepercayaan diri peserta didik dalam menggapai impiannya, Guru harus mempunyai kemampuan dalam segala hal untuk membawa peserta didik mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan diperlukan adanya suatu strategi Guru dalam memotivasi siswa.

Dalam menggunakan beberapa strategi, Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran yang tepat dalam memotivasi peserta didik sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik.⁷ Oleh karena itu, Guru harus mampu dalam memilih dan mempergunakan strategi yang dipergunakan. Namun berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 1 Ngasem bahwa siswa kurang termotivasi dalam belajar terutama pada pembelajaran PAI. Hal ini disebabkan oleh penggunaan strategi yang kurang tepat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan strategi yang tepat dapat

⁶ Eva Maryati et al., "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Kelas," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 4, no. 2 (2024): 165–170.

⁷ Alif Achadah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* 10, no. 2 (2019): 363.

meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Selain itu siswa terkadang selalu menganggap remeh pelajaran PAI karena bagi mereka pelajaran tersebut tidak sulit dan selalu dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal inilah yang membuat siswa kurang termotivasi dan malas belajar dalam pembelajaran PAI.

Strategi pembelajaran sangat penting diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Sebab dengan adanya strategi dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, memudahkan belajar siswa, serta dapat meningkatkan kualitas guru. Selain itu, strategi pembelajaran juga bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran serta dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran yang berlangsung banyak diarahkan pada proses mendengarkan dan menghafal materi yang disajikan oleh guru. Dalam hal ini siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran sehingga siswa hanya memperoleh kognitifnya saja tanpa menekankan pada aspek psikomotorik.

Kemudian dalam hal pemilihan straregi, guru harus mampu menyesuaikan strategi yang diterapkan sesuai dengan psikologis siswa dan lingkungan belajar sehingga strategi strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar PAI. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa maka berpengaruh pula terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul ” Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningaktkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Ngasem”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMKN 1 Ngasem?
2. Bagaimana strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 1 Ngasem?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X di SMKN 1 Ngasem.
2. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 1 Ngasem.

D. Manfaat Penelitian**1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah tentang strategi pembelajaran dan kontribusinya terhadap motivasi belajar siswa, serta menjadi referensi dalam pengembangan teori-teori pendidikan yang berkaitan dengan strategi guru.

2. Manfaat Praktis**a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk mengembangkan program pelatihan guru dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Memberikan wawasan mengenai strategi pembelajaran yang tepat dan dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru dapat mempertimbangkan strategi-strategi yang tepat dalam memotivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran.

c. Bagi Siswa

Dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat, siswa diharapkan menjadi lebih termotivasi, sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar.

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan baru serta menambah pengetahuan peneliti tentang strategi guru dalam pembelajaran.

E. Penelitian Terdahulu

Gambar 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rohmatin dari UIN Prof.K.H.Saifuddin Zuhri pada tahun 2023 dengan judul skripsi ”Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Di Sd It Harapan Bunda 2 Purwokerto”	menunjukkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Matematika yaitu melalui beberapa upaya yang telah diterapkan oleh guru antara lain: kesiapan fisik dan mental, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan minat dan motivasi,dll	Mengukur motivasi belajar siswa	Pada jenjang pendidikan, peneliti Rohmatin pada jenjang SD IT sedangkan peneliti pada jenjang SMKN
2.	Risyda Aini Khoerunnisa, dkk., dari Universitas Universitas	Guru harus memiliki strategi pengajaran yang ideal di kelas agar sesuai dengan kondisi	Mengukur motivasi belajar siswa	Pada jenjang pendidikan, peneliti Risyda Aini Khoerunnisa,

	Singaperbangsa Karawang pada tahun 2021. Dengan judul jurnal ” Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”	yang biasanya berbeda di setiap tingkat.		dkk tidak ada jenjang sekolah sedangkan peneliti pada jenjang SMKN
3.	Teuku Hariski Munazar Dari UIN Ar-Raniry Darussalam - Banda Aceh pada Tahun 2018 Dengan Judul skripsi ”Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aqidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Swasta (Mas) Seunuddon Aceh Utara”	keberhasilan guru Aqidah Akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah baik dan meningkat. Hal ini terlihat dari siswanya malas belajar menjadi giat belajar dan banyak membaca serta berani mengutarakan pendapat dalam proses pembelajaran. Kemudian dalam meningkatkan motivasi belajar Aqidah Akhlak terdapat sejumlah kendala yang dialami oleh guru MAS Seunuddon	Mengukur motivasi belajar siswa	Pada mata pelajaran, peneliti Teuku Hariski Munazar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sedangkan peneliti pada mata pelajaran PAI
4.	Amiratul Muzeeb Aditya, dkk., dari Universitas Muhammadiyah Tangerang pada tahun 2020 dengan judul jurnal ” Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”	Strategi guru dalam proses belajar mengajar dalam pendekatan terhadap pendidikan diperlukan seperangkat metode pengajaran untuk melaksanakan tujuan pembelajaran.	Mengukur motivasi belajar siswa	Pada penelitian Amiratul Muzeeb Aditya, dkk. Pembahasan tentang analisis sedangkan penelitian ini pembahasan tentang efektivitas
5.	Alif Achadah dari Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tahun 2019 dengan judul jurnal ” Strategi Guru Dalam	diperlukan upaya yang lebih baik dari guru dalam memilih dan menerapkan strategi motivasi, metode beserta cara belajar	Mengukur motivasi belajar siswa	Pada jenjang pendidikan, peneliti Alif Achadah pada jenjang SMP sedangkan peneliti

	Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang”	yang sesuai dengan kompetensi		pada jenjang SMKN
--	---	-------------------------------	--	-------------------

F. Definisi Konsep

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap istilah-istilah dalam judul skripsi, maka perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi Guru

“Strategi adalah rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan ”.⁸ Adapun strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara, langkah-langkah, metode, teknik yang dipakai oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dapat memudahkan pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam.

2. Guru

“Guru adalah manusia yang berjuang terus menerus dan secara gradual untuk melepaskan manusia dari kegelapan dengan menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik bagi anak didiknya”.⁹ Guru yang

⁸ Dedi Mulyasana, Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal, 217.

⁹ Rojai, Risa Maulana Romandon, Panduan Sertifikasi Guru Berdasarkan Undang-undang Guru dan Dosen, (Jakarta: Dunia Cerdas, 2013), hal. 8.

dimaksud dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam di sekolah yang sedang diteliti.

3. Motivasi

“Motivasi adalah keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku kearah tujuan yang diinginkan.¹⁰ Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses perubahan perilaku didalam diri peserta didik yang ditandai timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai harapan guru yang bersangkutan.

¹⁰ Bimo Walgito, Pengantar Psikologi Umum, (Yogyakarta: Andi, 2004), hal. 220